

RENCANA PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA (KKN)
KELOMPOK 249 SUKOREJO-BLITAR
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA ANGKATAN 114
“Mengembalikan Eksistensi Wisata Sumber Manten”



Disusun Oleh:

| No | Nama | NIM | Fakultas |
|-----|-----------------------------|-------------|---|
| 1. | Ahmad Ilham Fauzi | 21103060029 | Fakultas Syariah dan Hukum |
| 2. | Agiel Risfhahanief Al Fikri | 21108010072 | Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam |
| 3. | Adinda Fitratunnisa Aulia | 21104020007 | Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| 4. | Nisa Muntakhibah | 21104040022 | Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| 5. | Sri Rahayu | 21105050011 | Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam |
| 6. | Nisaul Maghfiroh | 21108030007 | Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam |
| 7. | Alvi Faiza Mardliya | 21104020007 | Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| 8. | Warotsatul Firqotunnaajiyah | 21104020058 | Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| 9. | Mohandis Haikal Anandias | 21107030051 | Fakultas Ilmu Sosial Humaniora |
| 10. | Imeldha Youlfita Sari | 21102050007 | Fakultas Dakwah dan Komunikasi |

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari Penyusunan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tahun Akademik 2023/2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-114,

kelompok:

1. Kelompok : 249
2. Lokasi : Sukosari
3. Desa : Sukorejo
4. Kecamatan : Udanawu
5. Kabupaten : Blitar

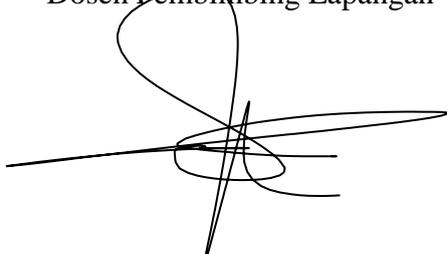
Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Rancangan Program Kerja KKN Integrasi-Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut di atas.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kamis, 18 Juli 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Bustanul Arifien Rusydi, M.H.
NIP: (199007212019031010)

Ketua Kelompok KKN 249



Mohandis Haikal Anandias
NIM: 21107030051

Menyetujui,

Kepala Desa Sukorejo

Ali Hasan S.Pt

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alam, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini merupakan hasil dari rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami laksanakan di Desa Sukorejo, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar, pada tanggal 10 Juli 2024 hingga 23 Agustus 2024.

Kegiatan KKN ini bertujuan untuk menerapkan ilmu yang telah kami peroleh selama perkuliahan dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat di lokasi pengabdian. Selama melaksanakan program ini, kami telah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan berbagai program kerja yang telah direncanakan, baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, maupun lingkungan.

Kami menyadari bahwa terselenggaranya kegiatan KKN ini tidak lepas dari dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. yang selalu memberikan keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ketua LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Bustanul Arifien Rusydi, M.H. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama kegiatan berlangsung.
6. Bapak Drs. Ahmad Haryono, M.M selaku Camat Udanawu beserta perangkat kecamatan
7. Bapak Ali Hasan S.Pt selaku Kepala Desa Sukorejo beserta perangkat desa yang telah menerima kami dengan baik dan memberikan dukungan penuh selama pelaksanaan kegiatan.
8. Masyarakat Desa Sukorejo yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap program yang kami laksanakan.
9. Rekan-rekan peserta KKN yang telah bekerja sama dengan baik dan memberikan kontribusi yang berarti dalam setiap kegiatan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan dapat menjadi referensi bagi kegiatan KKN di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami berharap semoga kegiatan KKN ini memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Desa Sukorejo dan dapat menjadi pengalaman berharga bagi kami dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan.

Blitar, 18 Juli 2024

KKN Kelompok 249 Sukorejo

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| BAB I SITUASI DAN KONDISI LOKASI..... | 1 |
| A. Letak Geografis..... | 1 |
| B. Demografi Desa | 1 |
| BAB II PROSES TRANSFORMATIF-ABCD | 6 |
| A. Pengertian tentang Transformatif-ABCD | 6 |
| B. Pemetaan Aset..... | 6 |
| C. Proses Pengenalan Leackey Bucket kepada Masyarakat..... | 9 |
| D. Perencanaan Aksi..... | 10 |
| BAB III PROGRAM KERJA | 11 |
| A. Program Kerja Unggulan | 11 |
| B. Program Kerja Penunjang | 13 |
| BAB V PENUTUP | 20 |
| Lampiran | 21 |

BAB I SITUASI DAN KONDISI LOKASI

A. Letak Geografis

Sukorejo adalah desa yang berada di kecamatan Udanawu, kabupaten Blitar, Jawa Timur, Indonesia. Desa Sukorejo berada di daratan rendah dengan garis lintang ($-8^{\circ} 01' 00''$) dan garis bujur ($112^{\circ} 02' 59''$). Desa Sukorejo terbagi dalam 2 Dusun yaitu Dusun Sukosari dan Dusun Sukorejo. Jarak dari Desa Sukorejo ke Kecamatan 2,4 KM dengan jarak tempuh 4 Menit. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten 26,3 KM dengan jarak tempuh 41 Menit.

Desa Sukorejo terdiri dari 2 dusun yaitu dusun Sukorejo dan dusun Sukosari, terdapat 4 RW dan 20 RT. Batasan Desa Sukorejo diantaranya yaitu di utara berbatasan dengan Desa Slemanan, di timur berbatasan dengan Desa Ringinanyar Kecamatan Pongok, di selatan berbatasan dengan Desa Sumbersari dan Desa Mangunan dan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Bakung.

Peuntukan lahan di Desa Sukorejo yaitu untuk jalan seluas $115.290 m^2$, untuk tanah ladang seluas $1.850.000 m^2$, untuk bangunan umum seluas $18.500 m^2$, untuk perumahan seluas $1.860.000 m^2$ dan untuk ruang fasilitas umum seluas $780.000 m^2$.

B. Demografi Desa

1. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa tahun 2024 jumlah penduduk Desa Sukorejo adalah terdiri dari 2.662 jumlah laki-laki, 2.613 jumlah perempuan, total jumlah jiwa sebanyak 5.275 jiwa.

Adapun untuk lebih rincinya akan dipaparkan dalam tabel berikut:

| No. | Kategori | Jumlah Penduduk |
|--------------------|------------------|--------------------|
| 1. | Jumlah Laki-laki | 2.662 Orang |
| 2. | Jumlah Perempuan | 2.613 Orang |
| Jumlah Jiwa | | 5.275 Orang |

2. Pekerjaan Masyarakat

Desa Sukorejo merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Udanawu kabupaten Blitar. Dalam bahasa Jawa, nama Udanawu berarti “hujan abu”, merefleksikan riwayatnya yang sering diterpa hujan abu dari Gunung Kelud. Kondisi tanah yang bersifat vulkanis, sangat mendukung kesuburannya sehingga mudah dimanfaatkan sebagai area pertanian dan perkebunan. Dengan wilayah yang didominasi dengan wilayah sawah yang luas, atas dasar hal tersebut, mayoritas warga Desa Sukorejo berprofesi sebagai petani dan pekebun.

Berbagai jenis tanaman menjadi komoditi utama pertanian warga desa seperti jagung, tebu, umbi-umbian, beberapa jenis sayuran seperti kacang panjang, buncis, dan masih banyak lainnya. Berikut ini adalah tabel jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian:

| No. | Nama Pekerjaan | Jumlah Penduduk |
|-----|-----------------------|-----------------|
| 1. | Belum/Tidak Bekerja | 1.307 |
| 2. | Bidan | 1 |
| 3. | Buruh Harian Lepas | 41 |
| 4. | Buruh Tani/Berkebun | 700 |
| 5. | Guru | 27 |
| 6. | Imam Masjid | 25 |
| 7. | Industri | 1 |
| 8. | Karyawan BUMN | 2 |
| 9. | Karyawan Honorer | 9 |
| 10. | Karyawan Swasta | 303 |
| 11. | Kepala Desa | 1 |
| 12. | Kepolisian RI | 2 |
| 13. | Mekanik | 3 |
| 14. | Mengurus Rumah Tangga | 611 |
| 15. | Nelayan/Perikanan | 4 |
| 16. | Pedagang | 93 |
| 17. | Pegawai Negeri Sipil | 47 |
| 18. | Pelajar/Mahasiswa | 659 |
| 19. | Pembantu Rumah Tangga | 8 |
| 20. | Pensiunan | 17 |
| 21. | Perangkat Desa | 9 |
| 22. | Perawat | 3 |
| 23. | Perdagangan | 244 |

| | | |
|-----|----------------------------|-------|
| 24. | Petani/Perkebunan | 2.500 |
| 25. | Peternakan | 30 |
| 26. | Sopir | 8 |
| 27. | Tentara Nasional Indonesia | 2 |
| 28. | Transportasi | 10 |
| 29. | Tukang Batu | 12 |
| 30. | Tukang Jahit | 8 |
| 31. | Tukang Las/Pandai Besi | 4 |
| 32. | Ustadz/Mubaligh | 7 |
| 33. | Wiraswasta | 353 |

3. Perekonomian Masyarakat

Perekonomian masyarakat di desa Sukorejo sangat beragam, mulai dari ekonomi rendah hingga ke ekonomi atas. Hal ini terlihat dari aspek mata pencaharian masyarakat Kecamatan Sukorejo yang berprofesi sebagai petani, pekebun, wiraswasta, Buruh tani, pelajar, dan lain-lain. Di Desa Sukorejo terdapat juga beberapa industri rumah tangga seperti pembuatan anyaman bambu, industri pembuatan tahu, pembuatan wajik kletik, pembuatan kue kering, dan pembuatan peyek. Maka dari itu, kehidupan masyarakat di desa Sukorejo dapat dikatakan cukup sejahtera, walaupun sebagian masyarakat masih hidup dalam kemiskinan dan masih banyak yang belum bekerja.

Sebagian besar penduduk bekerja di sektor agraris, seperti pertanian, perkebunan, dan peternakan. Cara bertaninya masih tradisional, sehingga sebagian besar hasil tani ditujukan untuk kehidupan sehari-hari.

Dari data total masyarakat desa Sukorejo sebanyak 5.275, sekitar 2.154 termasuk dalam Penerima PBIN (KIS), 317 penerima PKH dan 406 Penerima BNPT.

4. Pendidikan Masyarakat

Tingkat pendidikan masyarakat merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur kemajuan bangsa. Semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat, semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusianya. Pemaparan data tingkat pendidikan di Desa Sukorejo dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

| No. | Jenis Pendidikan | Jumlah |
|---------------|----------------------------------|--------------|
| 1. | Strata II | 4 |
| 2. | Diploma IV/Strata I | 264 |
| 3. | Akademi/Diploma III/Sarjana Muda | 19 |
| 4. | Diploma I/II | 203 |
| 5. | SLTA/Sederajat | 764 |
| 6. | SLTP/Sederajat | 1.047 |
| 7. | Tamatan SD/Sederajat | 1.587 |
| 8. | Tidak Tamat SD/Sederajat | 184 |
| 9. | Tidak/Belum Sekolah | 588 |
| Jumlah | | 4.660 |

5. Kesehatan Masyarakat

Pelayanan kesehatan masyarakat adalah hak yang dimiliki oleh setiap warga masyarakat dan hal ini merupakan hal yang penting bagi peningkatan kualitas masyarakat. Masyarakat yang produktif dan cerdas harus didukung dengan kondisi kesehatan yang baik. Terutama anak-anak yang notabene adalah sebagai penerus bangsa, dimana pada Desa Sukorejo Kecamatan Udanawu anak balita yang terdata berjumlah 130 berjenis kelamin laki-laki dan 107 yang berjenis kelamin perempuan. Dan anak-anak pra sekolah (5-6 tahun) sebanyak 39 laki-laki dan 29 perempuan.

Desa Sukorejo juga menerapkan program pemerintah berupa program keluarga berencana (KB), dimana total jumlah keluarga yang menerapkan program KB aktif sebanyak 479, dengan 741 pasangan usia subur yang sudah matang.

6. Keagamaan

Seluruh Masyarakat Desa Sukorejo memeluk agama Islam sebagai agama yang diyakininya. Data ini diperoleh dari wawancara kami kepada ibu Ita selaku sekretaris desa Sukorejo yang menyatakan bahwa “semua warga beragam islam tidak ada yang non-islam”.

Hal itu juga terlihat dari beberapa kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh warga masyarakat desa Sukorejo seperti Sholat Berjamaah di masjid, Kegiatan mengaji jenjang TPA TPQ dan Madin, Yasinan yang dilakukan pada hari Jumat dan Kamis malam, Pengajian tiap Sabtu-Pon yang digelar secara bergantian di masjid yang ada di desa Sukorejo, Peringatan hari Besar Islam (Tahun Baru Hijriah, Muharram, Hari Santri dan Irsyad Mi'roj) dan Khataman Al-Quran di Masjid.

7. Kebudayaan

Budaya masyarakat Desa Sukorejo terkesan masih kental dengan beberapa aspek Jawa dan agama Islam, Sebagai contoh warga desa Sukorejo memiliki kebudayaan yang bernama Mocapat, Mocapat merupakan menyanyikan atau bisa juga disebut dengan tembang (menembang) beberapa lagu Jawa dimana seringkali dibawakan oleh para sinden-sinden dan dibarengi dengan musik gamelan.

Festival Layangan, juga menjadi favorit kegiatan di Desa Sukorejo hal ini sudah menjadikan Festival Layangan sebagai budaya Sukorejo. Biasanya Festival Layangan ini dilaksanakan pada bulan Juli atau Agustus.

BAB II

PROSES TRANSFORMATIF-ABCD

A. Pengertian tentang Transformatif-ABCD

Usaha perbaikan kualitas kehidupan manusia dengan pola pembangunan yang menempatkan manusia menjadi pelaku utama sudah dilakukan di Indonesia. Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat strategis untuk ikut serta upaya ini. Sebuah usaha yang memastikan bahwa kegiatan pembangunan selayaknya menempatkan posisi manusia dapat berkembang kapasitasnya sesuai dengan segala potensi dan aset yang dimiliki. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sangat potensial menjadi kegiatan dimana pembentukan karakter diatas dapat diwujudkan. Sebagai kegiatan yang memiliki wilayah cakupan kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian, KKN oleh karena itu selayaknya mengadopsi pola-pola pendekatan yang berkesesuaian dengan persoalan tersebut.

KKN yang ideal saat ini adalah KKN yang transformatif. KKN yang transformatif adalah kegiatan KKN berupa kegiatan penerjemahan, penerapan, serta pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat yang ditujukan guna menciptakan, membangun, dan memelihara perubahan yang menjunjung nilai-nilai luhur keadilan, kesetaraan dan keseimbangan dimana dengan melaksanakan ini, mahasiswa diharapkan bisa menjadi agen perubahan serta mampu memfasilitasi masyarakat sebagai agen perubahan atas diri mereka sendiri (Salahuddin, 2015).

Pendekatan ABCD (*Asset-based community development*) merupakan sebuah pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang berada dalam aliran besar mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan kehidupan sosial dimana masyarakat menjadi pelaku dan penentu upaya pembangunan di lingkungannya. Upaya pengembangan masyarakat harus dilaksanakan dengan sejak dari awal menempatkan manusia untuk mengetahui apa yang menjadi kekuatan yang dimiliki serta segenap potensi dan aset yang dimiliki yang potensial untuk dimanfaatkan. Melalui pendekatan ABCD, warga masyarakat difasilitasi untuk merumuskan agenda perubahan yang mereka anggap penting. Kegiatan KKN yang dilaksanakan mahasiswa menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa warga masyarakat berkesempatan untuk turut serta sebagai penentu, agenda perubahan tersebut.

B. Pemetaan Aset

1. Aset Manusia

Wilayah Desa Sukorejo masih terikat dengan nilai-nilai kebudayaan yang tradisional. Masyarakat desa Sukorejo sebagian besar mata pencahariannya masih bergantung pada sumber daya alam, dengan mengolah lahan pertanian, perkebunan, atau peternakan.

Sektor usaha warga desa Sukorejo berupa bisnis UMKM makanan tradisional berupa wajik klitik, kue kering, peyek dan olahan makanan pertanian, selain itu sektor usaha Sukorejo juga memiliki penjualan kerajinan anyaman bambu, dan usaha mebel kayu.

Mayoritas penduduk Mayoritas penduduk desa Sukorejo merupakan petani, pekebun dan peternak dengan kemampuan yang diwariskan secara turun-temurun. Hal ini merupakan salah satu potensi tersendiri yang dapat dikembangkan agar pemanfaatan lahan pertanian maupun pekarangan dapat ditingkatkan secara optimal sebagai tenaga kerja pendukung usaha. Masyarakat Sukorejo menggunakan musyawarah dan gotong royong dalam menyelesaikan masalah dan dalam pembangunan desa.

2. Aset Transect (Aset Fisik dan Alam)

a. Jalan

Desa Sukorejo memiliki Jalan seluas 115.290 *m*², dengan klasifikasi jalan sebagai berikut yaitu Jalan Desa sepanjang 0,771 Km, Jalan Kabupaten/Kota sepanjang 1,950 KM, Jalan Nasional sepanjang 0,800 KM. Kondisi permukaan jalan berupa aspal dan memiliki jembatan sebanyak 1 buah.

b. Tanah Ladang dan Perkebunan

Tanah ladang di Desa Sukorejo memiliki luas keseluruhan yaitu 1.850.000 *m*². Jenis lahan yang digunakan adalah lahan kering dimana wilayah tanah yang digunakan untuk pertaniannya dengan air yang terbatas dan mengandalkan curah hujan untuk mempertahankan kesuburannya. Jenis tanaman yang ditanami adalah jagung, tebu, umbi-umbian, beberapa jenis sayuran seperti kacang panjang, buncis, beberapa jenis buah-buahan seperti pepaya, semangka, pisang dan masih banyak lainnya.

c. Peternakan

Jenis peternakan yang dipelihara oleh warga desa Sukorejo adalah sapi, kambing dan ayam.

d. Saluran irigasi

Saluran irigasi yang digunakan oleh masyarakat desa Sukorejo biasanya bersumber dari mata air atau sumur.

e. Gedung Administrasi Pemerintahan

terdapat kantor kepala desa Sukorejo sebagai pusat administrasi dan pemerintahan desa.

f. Fasilitas Keagamaan

Masjid Baiturrahman

Masjid Salafiyah

Masjid At-Taqwa

Masjid Al-Muttaqin

Masjid Darussalam

Masjid Ma'arif Udanawu

Pondok Pesantren Sempu

g. Sarana Olahraga,

Terdapat satu lapangan umum

h. Tempat Wisata

Terdapat satu tempat wisata yang diberi nama Wisata Sumber Manten an yang dulunya sebagai tempat budidaya Nila dan pemancingan. Namun, setelah pandemi hingga sekarang Wisata Sumber Manten an menjadi terbengkalai karena tidak adanya pengelolaan yang baik.

i. Industri

Industri yang ada di desa Sukorejo kebanyakan tergolong industri sedang dan industri rumahan. Diantaranya ada industri tahu, industri anyaman bambu, industri peyek, industri kue kering, dan industri wajik kletik

3. Aset Grup Atau Asosiasi

- a. Karang Taruna
- b. PKK
- c. Pokdarwis
- d. Posyandu
- e. Gapoktang
- f. LDII
- g. Muslimat NU
- h. Islam Kejawen
- i. Hadroh Pemuda
- j. Bank Sampah

4. Aset Institusi/lembaga

- a. Kantor Kecamatan
- b. Koramil
- c. KUA Udanawu
- d. UPTD Udanawu
- e. Kantor Kelurahan
- f. TK Al-Hidayah
- g. TK Dharma Wanita 1
- h. TK Dharma Wanita 2
- i. SD 1 Sukorejo
- j. SD 2 Sukorejo
- k. Pondok Pesantren Sempu
- l. Balai Latihan Kerja ada 3
- m. Kursus ada 1
- n. Masjid Baiturrahman
- o. Masjid Salafiyah
- p. Masjid At-Taqwa
- q. Masjid Al-Muttaqin
- r. Masjid Darussalam
- s. Masjid Ma'arif Udanawu

C. Proses Pengenalan Leakey Bucket kepada Masyarakat

Leaky bucket atau diterjemahkan sebagai wadah/ember bocor adalah sebuah analogi perbandingan antara alur pemasukan dana dan alur pengeluaran atau pembiayaannya. *Leaky bucket* dalam ABCD menjadi alat yang berguna untuk mempermudah komunitas dalam mengidentifikasi aktivitas ekonomi komunitas. *Leaky bucket* juga merupakan kerangka kerja yang berguna baik dalam mengenali berbagai aset komunitas tetapi juga dalam mengenali peluang ekonomi yang memungkinkan dalam mengoptimalkan kombinasi-kombinasi aset komunitas.

Pengembangan komunitas berbasis aset atau *Asset Based Community Development* (ABCD) mempunyai banyak tantangan dalam menganalisa komunitas. Salah satu tantangan dalam menggunakan pendekatan ABCD adalah mengidentifikasi cara untuk memotivasi Masyarakat dalam proses berkelanjutan dalam mengidentifikasi dan memobilisasi aset lokal dalam pengembangan ekonomi komunitas. Cara untuk membantu masyarakat dalam memahami dinamika lokal adalah dengan melihat dasar-dasar aktivitas ekonomi. Proses akan dimulai dengan meminta komunitas berimajinasi akan ekonomi masyarakat dengan memvisualisasikan dalam suatu wadah yang terdiri dari alur kas dan barang yang masuk dari sisi atas dan keluar atau bocor dari sisi bawah. Aktivitas ekonomi dalam wadah dan rendahnya aliran keluar dari wadah. Singkatnya, aliran masuk kas dan barang ke wadah dapat dikembangkan dengan aliran perputaran kas dan barang dalam wadah sehingga aliran kas dan barang yang keluar sangat minimum. Ketika komunitas sudah dapat mengidentifikasi hal tersebut, maka pengembangan komunitas dari faktor ekonomi dapat lebih dikembangkan.

Salah satu potensi desa Sukorejo adalah terdapat beberapa UMKM yang tentunya masih memiliki beberapa permasalahan seperti keterbatasan sumber daya manusia, belum meluasnya pemasaran, belum adanya surat izin edar, sertifikasi halal, proses pembuatan produk yang masih tradisional, dll. Dengan adanya *Leaky Bucket* atau ember bocor dalam istilah bisnis, maka dalam hal ini pemerintah Desa Sukorejo memiliki peran yang cukup besar untuk mengupayakan potensi tersebut dengan melibatkan beberapa komunitas masyarakat yang ada seperti kelompok PKK.

D. Perencanaan Aksi

Perencanaan aksi dalam menjalankan kegiatan dilakukan dengan memaksimalkan asesmen untuk menggali data sebanyak-banyaknya kepada beberapa pihak yang ada di Desa Sukorejo, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar terutama pada pemerintah Kelurahan, RW, RT, tokoh masyarakat, dan masyarakat Desa Sukorejo untuk kemudian dianalisis. Dalam perencanaan aksi ini kami menggunakan pendekatan POACE. POACE adalah langkah-langkah yang harus dilakukan saat menjalankan sebuah kegiatan. Langkah tersebut terdiri dari *Planning* (perencanaan), *Organizing* (persiapan), *Actualizing* (Pelaksanaan), *Controlling* (pengontrolan) dan *Evaluating* (evaluasi).

Berdasarkan asset dan analisis permasalahan yang telah kami lakukan, program kerja yang disusun disesuaikan dengan kebutuhan Desa Sukorejo yang sekiranya dapat terjangkau dengan sumber daya kelompok. Seluruh program kerja KKN Kelompok 249 berfokus pada sektor pariwisata, pendidikan dan kesehatan.

**BAB III
PROGRAM KERJA**

A. Program Kerja Unggulan

| NO | MENGEMBALIKAN EKSISTENSI SUMBER MANTENAN | |
|-----------|---|---|
| | KEGIATAN | |
| 1. | Kerja Bakti Membersihkan Sumber Manten | |
| | Tujuan Kegiatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan dan memperindah lingkungan wisata Sumber Manten 2. Memperbaiki dan membangun infrastruktur 3. Meningkatkan daya tarik wisata |
| | Sasaran Kegiatan | Seluruh Masyarakat di Desa Sukorejo |
| | Waktu Pelaksanaan | Jum'at dan Sabtu tanggal 26 - 27 Juli 2024 |
| | Tempat Pelaksanaan | Sumber Manten |
| | Uraian Kegiatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi program kerja bakti kepada masyarakat melalui berbagai media, seperti pengumuman, spanduk, dan media sosial. 2. Pelaksanaan kerja bakti pembersihan Sumber Manten, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan sampah dan material lain yang mencemari di Sumber Manten • Membersihkan saluran air • Memperbaiki infrastruktur di sekitar Sumber Manten, seperti MCK, Lampu Penerangan Mushola, Tempat duduk, Warung dan jalan setapak. |
| | Indikator Keberhasilan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkurangnya sampah dan material lain yang mencemari Sumber Manten 2. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan perawatan Sumber Manten 3. Terawatnya fasilitas umum dan infrastruktur di Sumber Manten 4. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Sumber Manten meningkat |
| | Penanggung Jawab | Mohandis Haikal Anandias dan Perangkat Desa |
| 2. | Re-Opening Sumber Manten | |
| | Tujuan Kegiatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka kembali Sumber Manten sebagai tempat wisata untuk masyarakat umum. |

| | | |
|-----------|--|---|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 2. Meningkatkan potensi wisata di daerah setempat. 3. Memperkenalkan kembali keindahan alam dan budaya lokal kepada masyarakat luas. 4. Mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar. |
| | Sasaran Kegiatan | Seluruh Masyarakat di Desa Sukorejo, Wisatawan dan Pelaku Usaha di Sumber Manten |
| | Waktu Pelaksanaan | Minggu, 18 Agustus 2024 |
| | Tempat Pelaksanaan | Sumber Manten |
| | Uraian Kegiatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan panitia re-opening Sumber Manten. 2. Koordinasi dengan pihak terkait, seperti pemerintah daerah, aparat desa, dan masyarakat sekitar. 3. Penjualan makanan di warung-warung sekitar Sumber Manten 4. Penyelenggaraan lomba dan permainan tradisional untuk menarik minat pengunjung. 5. Pembagian door prize dan hadiah kepada pengunjung. |
| | Indikator Keberhasilan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya jumlah pengunjung di Sumber Manten setelah re-opening. 2. Meningkatnya jumlah ulasan positif tentang Sumber Manten di gmaps |
| | Penanggung Jawab | Mohandis Haikal Anandias dan Perangkat Desa |
| 3. | Langkah Sehat, Wisata Menakjubkan | |
| | Tujuan Kegiatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menarik minat pengunjung untuk wisata ke Sumber Manten. 2. Meningkatkan promosi wisata Sumber Manten kepada masyarakat luas. 3. Mendorong gaya hidup sehat dan aktif di kalangan masyarakat. 4. Memperkuat rasa kebersamaan dan kekompakan antar warga masyarakat. |
| | Sasaran Kegiatan | Seluruh Masyarakat di Desa Sukorejo |
| | Waktu Pelaksanaan | Minggu, 18 Agustus 2024 |
| | Tempat Pelaksanaan | Sumber Manten |
| | Uraian Kegiatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dengan pihak terkait, seperti pemerintah daerah, aparat desa, dan masyarakat sekitar. 2. Persiapan infrastruktur dan fasilitas pendukung, |

| | | |
|--|------------------------|---|
| | | <p>seperti Start dan finish area, Pos-pos tempat istirahat dan minum.</p> <ol style="list-style-type: none"> Persiapan hadiah dan doorprize untuk peserta. Promosi dan publikasi acara Jalan Sehat melalui berbagai media Penentuan rute Jalan Sehat. Koordinasi dengan pihak keamanan untuk mengatur lalu lintas selama acara. |
| | Indikator Keberhasilan | <ol style="list-style-type: none"> Meningkatnya jumlah pengunjung di Sumber Manten setelah acara Jalan Sehat. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya gaya hidup sehat. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga dan aktivitas fisik lainnya. |
| | Penanggung Jawab | Mohandis Haikal Anandias, Karang Taruna, PKK dan Perangkat Desa |

B. Program Kerja Penunjang

| NO | NAMA PROGRAM KERJA | |
|----|--|---|
| 1. | Bimbingan Belajar “Gembira Belajar Anak Pintar” | |
| | Tujuan | <ol style="list-style-type: none"> Memberikan anak pengetahuan dan keterampilan tambahan yang tidak diajarkan di sekolah, seperti bahasa asing, dan metode cara cepat berhitung Membantu anak untuk membentuk kebiasaan belajar yang baik, seperti mengatur waktu, membuat catatan, dan mengerjakan tugas dengan mandiri. Membantu anak untuk menemukan dan mengembangkan minat dan bakat mereka dalam bidang akademik atau non-akademik. Meningkatkan kemampuan anak untuk bersosialisasi dan berkomunikasi dengan orang lain. |
| | Sasaran | Anak-Anak Kelas 1 – 6 di Desa Sukorejo |
| | Waktu Pelaksanaan | Setiap hari Jumat – Minggu, pukul 19.30 – 20.30 |
| | Tempat Pelaksanaan | Posko KKN 249 |
| | Uraian Kegiatan | <ol style="list-style-type: none"> Sosialisasi program bimbingan belajar kepada siswa, dan orang tua Persiapan materi yang diperlukan untuk kegiatan bimbingan belajar. |

| | | |
|-----------|---|--|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 3. Pembagian siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar berdasarkan tingkat kemampuan dan mata pelajaran yang ingin diikuti. 4. Metode pembelajaran yang digunakan dalam program bimbingan belajar meliputi, Penjelasan materi pelajaran, Diskusi dan tanya jawab, Latihan soal dan pemecahan masalah, Pemberian motivasi dan semangat belajar kepada siswa. |
| | Indikator Keberhasilan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terjadi peningkatan nilai anak pada mata pelajaran tertentu setelah mengikuti les belajar. 2. Anak mampu mengerjakan soal-soal latihan dan ujian dengan lebih cepat dan benar setelah mengikuti les belajar. 3. Anak mampu menjelaskan konsep-konsep dasar dalam mata pelajaran tertentu dengan baik setelah mengikuti les belajar. 4. Anak lebih mudah bergaul dan berkomunikasi dengan teman sebaya setelah mengikuti les belajar. |
| | Penanggung Jawab | Warotsatul Firqotunnaajiyah dan Nisa Muntakhibah |
| 2. | Mengajar TPA di Masjid Al-Muttaqin | |
| | Tujuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan agama Islam bagi anak-anak di lingkungan masjid Al-Muttaqin. 2. Membantu anak-anak dalam mempelajari Al-Quran dan ilmu agama Islam lainnya dengan cara yang mudah dan menyenangkan. 3. Membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan cinta Al-Quran. |
| | Sasaran | Anak-anak TPA Masjid Al-Muttaqin |
| | Waktu Pelaksanaan | Setiap Hari (Jum'at Libur) pukul 15.30 – 17.00 WIB |
| | Tempat Pelaksanaan | Masjid Al-Muttaqin |
| | Uraian Kegiatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. 15.30 Pembacaan doa pembuka 2. 15.45 – 16.30 Setoran bacaan Al-Quran 3. 16.30 – 17.00 Motivasi dan Pembacaan doa penutup |
| | Indikator Keberhasilan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Quran dengan tartil dan fasih. 2. Meningkatnya pemahaman anak-anak terhadap makna ayat-ayat Al-Quran. |

| | | |
|------------------------|---|--|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 3. Meningkatnya rasa cinta dan gemar membaca Al-Quran pada anak-anak. 4. Berkembangnya karakter anak-anak yang berakhlak mulia dan islami. 5. Terjalannya hubungan silaturahmi yang kuat antara mahasiswa KKN dengan masyarakat sekitar masjid Al-Muttaqin. |
| | Penanggung Jawab | Ahmad Ilham Fauzi dan Bapak Agus Ma'arif |
| 3. | Mengajar di TK Dharma Wanita 1 dan 2 | |
| | Tujuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di TK Dharma Wanita 1 melalui pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. 2. Membantu anak-anak usia dini di TK Dharma Wanita 1 dalam mencapai perkembangan optimal dalam semua aspek, yaitu fisik, motorik, kognitif, bahasa, sosial, dan emosional. 3. Meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca, menulis, dan berhitung. 4. Menanamkan nilai-nilai moral dan karakter yang baik pada anak-anak. |
| | Sasaran | Anak-anak TK Dharma Wanita 1 dan 2 |
| | Waktu Pelaksanaan | Senin – Jum'at pukul 07.30 – 10.00 |
| | Tempat Pelaksanaan | TK Dharma Wanita 1 dan 2 |
| | Uraian Kegiatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. 07.30 - 07.45 Senam 2. 07.45 – 08.00 Berdoa dan Menyanyi 3. 08.00 – 09.00 Kegiatan Belajar Mengajar 4. 09.00 – 10.00 Bermain 5. 10.00 Baca doa dan pulang |
| Indikator Keberhasilan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kemampuan anak-anak dalam membaca, menulis, dan berhitung. 2. Meningkatnya kemampuan berbahasa dan komunikasi anak-anak. 3. Meningkatnya kreativitas dan daya pikir anak-anak. 4. Berkembangnya nilai-nilai moral dan karakter yang baik pada anak-anak. | |

| | | |
|-----------|--|--|
| | | 5. Meningkatnya rasa cinta tanah air dan kebangsaan pada anak-anak. |
| | Penanggung Jawab | Nisaul Maghfiroh dan Kepala Sekolah TK Dharma Wanita 1 dan 2 |
| 4. | Fasilitator Posyandu Ibu dan Bayi | |
| | Tujuan | Membantu kader-kader posyandu dalam meningkatkan kesehatan ibu dan bayi melalui pemberdayaan masyarakat dan memberikan pelayanan kesehatan dasar secara berkelanjutan dan menjangkau seluruh ibu dan bayi di Desa Sukorejo. |
| | Sasaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu hamil 2. Bayi usia 0-24 bulan |
| | Waktu Pelaksanaan | 1 Bulan sekali |
| | Tempat Pelaksanaan | Kantor Desa Sukorejo |
| | Uraian Kegiatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan kesehatan ibu hamil dan bayi 2. Penimbangan dan pengukuran tinggi badan bayi 3. Pemberian imunisasi 4. Pembinaan ibu hamil 5. Pemantauan tumbuh kembang balita |
| | Indikator Keberhasilan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya cakupan imunisasi lengkap bagi bayi 2. Meningkatnya pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu dan bayi 3. Meningkatnya perilaku ibu dalam memberikan ASI eksklusif, MP-ASI, dan imunisasi lengkap bagi bayi 4. Meningkatnya perilaku ibu dalam menjaga kesehatan dan kebersihan diri, lingkungan, dan makanan |
| | Penanggung Jawab | Adinda Fitratunnisa dan Bidan Desa |
| 5. | Lomba – Lomba 17an | |
| | Tujuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat kemerdekaan yang dibangkitkan melalui kegiatan 17an diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air dan semangat untuk menjaga kemerdekaan. 2. Kegiatan 17an yang melibatkan berbagai elemen masyarakat dapat mempererat rasa persatuan dan |

| | | |
|-----------|--|--|
| | | <p>kesatuan bangsa, serta meningkatkan toleransi dan gotong royong.</p> <p>3. Berbagai lomba dan pertunjukan budaya yang diadakan pada 17an menjadi sarana untuk melestarikan budaya dan tradisi bangsa.</p> |
| | Sasaran | Seluruh Masyarakat Desa Sukorejo |
| | Waktu Pelaksanaan | 10 – 18 Agustus 2024 |
| | Tempat Pelaksanaan | Sumber Manten |
| | Uraian Kegiatan | Menyesuaikan |
| | Indikator Keberhasilan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan 17an. 2. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang sejarah kemerdekaan Indonesia. 3. Meningkatnya rasa nasionalisme dan patriotisme masyarakat. 4. Meningkatnya persatuan dan kesatuan bangsa. |
| | Penanggung Jawab | Sri Rahayu dan Alvi Faiza Mardlya , Karang Taruna, dan Perangkat Desa |
| 6. | Sosialisasi Bijak Bersosial Media | |
| | Tujuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pemahaman anak-anak tentang penggunaan media sosial yang aman dan bertanggung jawab. 2. Menumbuhkan kesadaran anak-anak tentang potensi bahaya dan risiko yang terkait dengan penggunaan media sosial. 3. Mendorong anak-anak untuk menggunakan media sosial dengan cara yang positif dan kreatif. 4. Mendorong anak-anak untuk menggunakan media sosial untuk belajar, berkreasi, dan bersosialisasi dengan cara yang positif. |
| | Sasaran | Anak usia 6 – 12 Tahun di SD 1 dan SD 2 Sukorejo |
| | Waktu Pelaksanaan | Senin, 22 Juli 2024 |
| | Tempat Pelaksanaan | SD 1 Sukorejo |

| | | |
|-----------|--------------------------------|---|
| | Uraian Kegiatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan 2. Perkenalan 3. Penjelasan Materi 4. Ice Breaking 5. Penutup 6. Foto Bersama |
| | Indikator Keberhasilan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya pengetahuan anak-anak tentang etika bermedia sosial. 2. Meningkatnya kemampuan anak-anak untuk mengidentifikasi konten berbahaya dan tidak pantas di media sosial. 3. Meningkatnya kesadaran anak-anak tentang pentingnya menjaga informasi pribadi di media sosial. 4. Meningkatnya penggunaan media sosial oleh anak-anak untuk belajar, berkreasi, dan bersosialisasi dengan cara yang positif. |
| | Penanggung Jawab | Imeldha Youlfitra Sari |
| 7. | Sosialisasi Judi Online | |
| | Tujuan | <p>Tujuan utama adalah untuk memberikan edukasi dan membantu mereka memahami bahaya judi online, bukan untuk memermalukan atau menyalahkan mereka.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Pemahaman Tentang Bahaya Judi Online 2. Mencegah Keterlibatan Remaja Dalam Judi Online 3. Mengarahkan remaja kepada kegiatan positif dan kreatif yang dapat mengisi waktu luang mereka dengan lebih bermanfaat |
| | Sasaran | Remaja usia 10 tahun sampai berusia 18 tahun di Desa Sukorejo |
| | Waktu Pelaksanaan | Sabtu, 3 Agustus 2024 |
| | Tempat Pelaksanaan | Balai Kantor Desa Sukorejo |
| | Uraian Kegiatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian tentang judi online 2. Dampak negatif judi online 3. Menjelaskan jenis-jenis hukuman yang dapat dijatuhkan kepada pelaku judi online, seperti denda |

| | | |
|--|------------------------|---|
| | | <p>dan hukuman penjara.</p> <p>4. Menekankan himbauan kepada remaja agar menjahkan diri dari judi online dan segala bentuk perjudian.</p> |
| | Indikator Keberhasilan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya pemahaman remaja tentang definisi, modus, dan bahaya judi online. 2. Meningkatnya kesadaran remaja akan pentingnya menaati hukum dan menghindari aktivitas ilegal seperti judi online. 3. Berkurangnya kasus remaja yang terlibat dalam judi online di wilayah yang menjadi target sosialisasi. |
| | Penanggung Jawab | Agiel Risfhahanief Al Fikhri dan PKK |

BAB IV PENUTUP

Rancangan Program Kerja (KKN) 114 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kelompok 249 ini disusun berdasarkan hasil yang telah didapatkan setelah melakukan observasi dan wawancara dengan aparat desa serta masyarakat pada tanggal 10 Juli sampai 20 Juli 2024 di Desa Sukorejo, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.

Demikian Program Kerja ini disusun sebagai rancangan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh kelompok 249 Angkatan 114 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan adanya rancangan ini, diharapkan dapat memberikan informasi terkait pelaksanaan program kerja yang akan dilaksanakan. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan program kerja ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kami mohon masukan dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan program kerja ini. Kami berharap dengan adanya program kerja ini, dapat memberikan kontribusi nyata bagi desa Sukorejo dan menjadi pembelajaran berharga bagi kami selaku mahasiswa. Demikianlah rencana program kerja KKN ini kami susun. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Lampiran:

**RENCANA ANGGARAN BIAYA PROGRAM KERJA
KKN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
ANGKATAN 114 KELOMPOK 249**

| RAB PENAJUAN PROGRAM KERJA UNGGULAN | | | | | | |
|--|-------------------------|---------------|---------------|---------------------|--------------|------------------------|
| No | Nama Barang | Jumlah | | Harga Satuan | Total | |
| | | banyak | satuan | | | |
| 1 | Alat Kebersihan | 20 | pcs | Rp 20.000,00 | Rp | 400.000,00 |
| 2 | Plang Pemberitahuan | 5 | pcs | Rp 30.000,00 | Rp | 150.000,00 |
| 3 | Cat Tembok | 10 | kg | Rp 20.000,00 | Rp | 200.000,00 |
| 4 | Kuas Cat | 10 | pcs | Rp 15.000,00 | Rp | 150.000,00 |
| 5 | Tinner | 2 | kaleng | Rp 30.000,00 | Rp | 60.000,00 |
| 6 | Laundry Karpét Musholla | 5 | pcs | Rp 25.000,00 | Rp | 125.000,00 |
| 7 | Paku | 2 | kg | Rp 25.000,00 | Rp | 50.000,00 |
| 8 | Kawat | 3 | meter | Rp 30.000,00 | Rp | 90.000,00 |
| 9 | Lakban | 3 | pcs | Rp 10.000,00 | Rp | 30.000,00 |
| 10 | Lem Korea | 5 | pcs | Rp 20.000,00 | Rp | 100.000,00 |
| 11 | Trash Bag | 1 | pack | Rp 45.000,00 | Rp | 45.000,00 |
| 12 | Lampu jalan LED 10 watt | 5 | pcs | Rp 70.000,00 | Rp | 350.000,00 |
| 13 | Kabel | 10 | meter | Rp 15.000,00 | Rp | 150.000,00 |
| TOTAL | | | | | | Rp 1.900.000,00 |